Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022

IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

https://irje.org/index.php/irje



ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MATERI ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 07 MARTAPURA

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*[1,2,3]
Mita Sonia(1), Sukardi(2), Nora Surmilasari(3)

Cp: *mitasonia17@gmail.com*[1]

First Received: (17 Januari 2022) Final Proof Received: (31 Januari 2022)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar IPA materi organ pada gerak hewan dan gerak pada manusia pada siswa kelas V SD Negeri 07 Martapura. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SD Negeri 07 Martapura masih rendah. Pada indikator mengerti dan memahami organ gerak hewan dan manusia menetapkan hasil skor total 50 dengan persentase 55% rendah, pada indikator menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia menetapkan hasil skor total 70 persentase 15% tinggi, pada indikator menyebutkan fungsi dari tiap organ gerak hewan dan manusia dengan skor hasil 56 persentase 30% sedang, pada indikator mampu menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan jelas dan lancar dengan skor total 46 persentase 55% rendah dan pada indikator mampu menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak pada manusia dengan skor total 46 persentase 55% rendah.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Organ Gerak Hewan dan Manusia*.

ABSTRACK

The purpose of this study was to find out how the science learning of organ material on animal movement and movement in humans in V grade students of SD Negeri 07 Martapura. The method used is descriptive qualitative method. The results of the study are based on the results of research data analysis, that the learning outcomes of science learning material for animal and human movement organs in V grade students of SD Negeri 07 Martapura are still low. On the indicator of understanding and understanding the movement organs of animals and humans set the total score of 50 with a low percentage of 55%, on the indicator mentioning the organs of motion in animals and humans set a total score of 70 with a percentage of 15% high, the indicator mentions of each animal and human movement organ with a score of 56 percentage 30% moderate, the indicator is able to explain the locomotor organs and their functions in animals and humans clearly and smoothly with a total score of 46 percentage 55% low and the indicator is able to explain how maintain the health of locomotor organs in humans with a total score of 46 percentage 55% low.

Keywords: *Learning Outcomes, Organs of Movement in Animals and Humans*.

Copyright © 2022 Mita Sonia, Sukardi, Nora Surmilasari

Corresponding Author:
Email Adress: mitasonia17@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang awal bagi peserta didik. Pendidikan dasar merupakan pondasi yang melandasi pendidikan untuk Jenjang-jenjang berikutnya. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Pada pendidikan di Sekolah dasar peserta didik diharuskan menguasai berbagai mata pelajaran pokok yakni Agama, pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. (Kunandar, 2011:10).

Badan standar nasional pendidikan (BSNP, 2006) badan standar nasional pendidikan menyatakan bahwa pembelajaran IPA yang ada disekolah diantara bertujuan pada dasar yang memperoleh keyakinan pada Tuhan dan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan diantaranya keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam cipta-Nya, dalam mengembangkan pengetahuan IPA dan pada pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat. Mengelolah dan Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi hubungan antara IPA, lingkungan, teknologi, masyarakat sekitar dan lingkungan alam.

Gange (Murfiah, 2017:7) menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa Kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan,pengetahuan, sikap dan nilai. Seorang guru harus memiliki keterampilan untuk memiliki metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Rendahnya hasil belajar yang saya temui di SD Negeri 07 martapura mata pelajaran IPA tergolong rendah karena terkait pada proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru saat memberikan dan menyapaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah yang membuat siswa kurang memahami materi.

Dalam pendidikan bahwa pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa dalam memberikan kesempatan dalam terhadap siswa dalam kebebasan untuk lebih berfikir dalam mengembangkan penalaranya tersebut dalam meyeselesaikan permasalahan yang dihadapinya. Namun pada kenyataannya dilapangan guru belum mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik yang pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif atau cenderung membosankan sehingga peserta didik cepat bosan dalam menerima materi, sehingga menyebabkan tidak berhasilnya pencapaian maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar meningkat adalah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif khususnya dalam proses mengajar IPA di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian Yoni, Acep & dkk (2010: 3). Menurut Zainal Aqib & dkk (2010: 39) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau sesuai fakta dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian di mana hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut berupa kata-kata tertulis atau tulisan, bukan hasil yang berupa angka atau perhitungan, dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Arifin (2011:193) mendefinisikan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada guru untuk mengetahui Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. di Sekolah tempat penelitian. Peneliti menekankan wawancara ini kepada guru karena guru merupakan informan kunci.

Tes

Arikunto, (2013:193) tes adalah suatu perentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan, kemampuan integelensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pada pembelajaran IPA berdasarkan indikator soal.

Dokumentasi

Menurut Arikunto, (2006:158) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data dokumentasi berupa foto perkarangan sekolah, wawancara guru, wawancara siswa dan nilai hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Menurut Zainal Aqib & dkk (2010: 39) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau sesuai fakta dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dimana hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut berupa kata-kata tertulis atau tulisan, bukan hasil yang serupa angka atau perhitungan, dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar materi IPA organ gerak hewan dan manusia pada kelas V SD Negeri 07 Martapura secara mendalam dan kompeherensif

Teknik Analisis Data. Menurut Miles Dan Huberman (Sugiyono, 2010: 337) " analisis data adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Analisis data menjadi hal yang harus dilakukan pada suatu penelitian guna memberikan pemahaman lebih terhadap data/informasi yang sudah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 90) terdapat 4 (empat) tahapan dalam analisis data, yaitu:

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan observasi mengenai hasil belajar materi IPA organ gerak hewan pada siswa kelas V dari sumber data.

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010: 339) " reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu".data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penelitih untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi adalah proses pemilahan, pemusatan, penyederhanaan dari catatan-catatan pada saat penelitian. Reduksi data digunakan dengan membuat rangkuman dan memilih inti dan hal yang menjadi indikator dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.

a. Penyajian Data

Penyajian data menjadi kumpulan-kumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penyajian data memungkinkan adanya penyajian tindakan dari informasi dan data yang didapatkan dalam bentuk uraian/deskripsi.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341), " penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

b. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman (Sgiyono, 2010: 345), penarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang jelas sebelumnya masih belum jelas menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik makna dari data/informasi reduksi data yang dilakukan sebelumnya. Pada penarikan kesimpulan ini, peneliti menganalisis nilai rata-rata klasikal, nilai rata-rata siswa dengan mengelompokkan tinggi, sedang, rendahnya nilai rata-rata siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian kulitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu hasiL belajar. Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar materi organ gerak hewan dan manusia dapat dilihat dari tiga ketegori kemampuan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari data tersebut terlihat rata-rata nilai siswa yang berdasarkan pada indikator penilaian dibawah ini;

Tabel 1. Skor penilaian berdasarkan indikator yang ditetapkan

No.	Aspek yang diamati	Skor Total Kelas V	Mean	Kategori
1.	Mengerti dan memahami organ gerak hewan dan manusia	50	55%	Rendah
2.	Mampu menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia	70	15%	Tinggi
3.	Mampu menyebutkan fungsi dari tiap organ gerak hewan dan manusia	56	30%	Sedang
4.	Mampu menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan jelas dan lancar.	46	55%	Rendah
5.	Mampu menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak pada manusia.	46	55%	Rendah
	Total		55%	Rendah

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

Pada indikator Mengerti dan memahami organ gerak hewan dan manusia siswa yang menjawab soal dengan baik dan benar berjumlah 12 siswa dengan persentase 45%, siswa yang tidak bisa menjawab soal berjumlah 14 dengan persentase 55%. Selanjutnya pada indikator Mampu menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia siswa yang menjawab soal dengan baik dan benar berjumlah 4 orang persentase 15%, siswa yang tidak bisa menjawab dengan baik dan benar berjumlah 22 siswa dengan persentase 85%. Pada indikator Mampu menyebutkan fungsi dari tiap organ gerak hewan dan manusia siswa yang dapat menjawab dengan baik dan benar berjumlah 8 siswa dengan persentase 30%, siswa yang tidak bisa menjawab dengan baik dan benar berjumlah 18 siswa dengan persentase 70%. Pada indikator Mampu menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan jelas dan lancar siswa yang bisa menjawab berjumlah 12 siswa dengan persentase 45% dan siswa yang tidak bisa menjawab dengan jelas dan lancar berjumlah 14 siswa dengan persentase 55%.

Selanjutnya pada indikator Mampu menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak pada manusia siswa yang dapat menjelaskan berjumlah 12 siswa dengan persentase 45% dan siswa yang tidak bisa menjelaskan dengan baik dan benar berjumlah 14 siswa dengan persentase 55%.

Tabel 2. Nilai Siswa Materi Organ Gerak Hewan Dan Manusia Keterampilan Siswak Kelas V SD Negeri 07 Martapura

No	Kategori	Aspek Nilai	
		Nilai 1	Nilai 2
1	Amat Baik	0	0
2	Baik	4 (15,38)	4 (15,38)
3	Cukup Baik	8 (30,77)	8 (30,77)
4	Kurang Baik	14 (53,85)	14 (53,85)
Jumlah Skor		1.517	1526
Rata-rata		58,34	58,69

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat rata-rata nilai siswa materi IPA organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V sebesar 58,69 atau termasuk ke dalam kategori rendah. Yang mana dapat dikatakan masuk dalam kategori tersebut berdasarkan skor indikator penilaian yang ditetapkan, banyak siswa yang tidak terlalu memahami beberapa aspek, sehingga dari situ dapat dikatakan atau dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V memiliki hasil belajar rendah. Menurut Sudjono (2010:32), pengukuran dalam menulai keberhasilan belajar siswa menggunakan pengukuran yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai berikut:

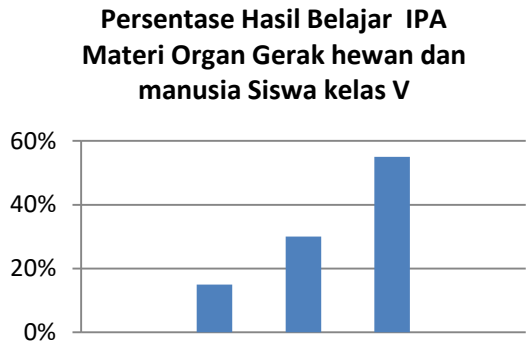
Kriteria skor:

80 – ke atas = Sangat Baik
66 – 79 = Baik
56 – 65 = Cukup
46 – 55 = Kurang
45 – ke bawah = Sangat Kurang

Tabel 3. Pengelompokkan Setiap Kategori

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	0	0%
66 -79	Baik	4	15%
56 - 65	Cukup	8	30%
46 - 55	Kurang	14	55%
< 45	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan pengelompokkan setiap kategori pada tabel 4.5 hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V dapat disajikan dalam bentuk gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak hewan dan manusia Siswa kelas V *(Sumber: Data diolah peneliti, 2021)*

a. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri 07 Martapura dapat dianalisis bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia di SD Negeri 07 Martapura masih memerlukan bimbingan dari guru, karena masih banyak siswa yang belum memahami tentang materi organ gerak hewan dan manusia. Pembelajaran *daring* merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena guru hanya sebatas memberikan pembelajaran secara singkat karena guru tidak dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh dan mendalam tentang materi IPA organ gerak hewan dan manusia pembelajaran sehingga siswa tidak terlalu memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran *daring* ini juga kurang efektif digunakan oleh guru karena guru menjelaskan materi dan memberikan tugas lewat media *Whatsapp* dan meminta siswa untuk menyelesaikan tugas tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa seperti tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang diberikan. Selain itu, minimnya kemampuan dan keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 07 Martapura pada siswa kelas V melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi hasil belajar IPA serta kegiatan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V masuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data analisis serta data hasil nilai harian siswa. Kategori baik sebesar 15% atau sebanyak 4 siswa, kategori cukup sebesar 30% atau sebanyak 8 siswa, dan kategori kurang sebesar 55% atau

sebanyak 14 siswa. Minimnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru secara daring menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar pada siswa kelas V yang dilatar belakangi oleh kurang efektifnya pembelajaran daring karena guru yang tidak dapat memberikan materi secara mendalam membuat siswa kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru serta kurangnya kesadaran siswa untuk meningkatkankegiatan belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 07 Martapura pada siswa kelas V, secara keseluruhan peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V masih dalam kategori rendah dengan rata-rata 58. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai siswa yang berjumlah 26 siswa. Dari keseluruhan hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SD Negeri o7 Martapura dengan kategori baik sebesar 15% atau sebanyak 4 siswa, kategori cukup sebesar 30% atau sebanyak 8 siswa, dan kategori kurang sebesar 55% atau sebanyak 14 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amelia (2014/2015:4) "Analisis Hasil Belajar matematika himpunan berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom". Bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII-A SMPN 14 Jember tahun ajaran 2014/15 sudah sangat baik dan telah mencapai pada tingkat kognitif aplikasi (C3), dengan persentase rata-rata sebagai berikut: tingkat kognitif pengetahuan (C1) sebesar 92,5%; tingkat kognitif pemahaman (C2) Sebesar 61,2%; dan tingkat kognitif aplikasi (C3) sebesar 71,2%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agustina (2019:208) "Analisis hasil belajar siswa kelas VIII pada Materi Pola Bilangan di Kota Cimahi" bahwa Pada indikator pertama persentase yang diperolehnya yaitu 71% dan tergolong ke dalam kategori baik. Pada indikator kedua persentase yang diperoleh sebesar 81%, pada indikator ketiga diperoleh persentase sebesar 95%, artinya hasil belajar pada indikator ketiga dikategorikan sangat baik, pada indikator keempat diperoleh persentase sebesar 84% termasuk sangat baik. Pada indikator kelima dikategorikan sangat kurang atau sangat rendah. Secara keseluruhan hasil belajar siswa dalam materi pola bilangan tergolong kategori baik dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 72%. Namun, masih ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi pola bilangan yaitu kesalahan menuliskan operasi hitung. Kesalahan melakukan perhitungan, ketidak telitian dalam membaca soal, kesalahan dalam penggunaan rumus, dan tidak mencantumkan langkah-langkah penyelesaian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih, dkk, (2020: 114) "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 1 Maumere". Bahwa siswa dengan kriteria rendah jumlahnya cukup, kriteria sedang jumlahnya kurang, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas X DPIB-2 di SMK Negeri 1 maumere mencapai kriteria baik, sedangkan aspek yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah aspek Internal meliputi siswa mempunyai minat belajarnya kurang, kemampuan pemahaman pada materi kurang, daya ingat pada materi kurang, kurangnya keahlian berhitung dan aspek eksternal meliputi kurangnya perhatian dan dukungan keluarga terhadap siswa untuk mengulangi materi diberikan oleh guru di rumah.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SD Negeri 07 Martapura masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran daring yang menyulitkan penyampaian materi, siswa sulit memahami materi yang diberikan guru sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, Jadi, dari hasil analisis yang dilakukan masih diperlukannya peningkatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SD Negeri 07 Martapura masih rendah. Pada indikator mengerti dan memahami organ gerak hewan dan manusia menetapkan hasil skor total 50 dengan persentase 55% rendah, pada indikator menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia menetapkan hasil skor total 70 persentase 15% tinggi, pada indikator menyebutkan fungsi dari tiap organ gerak hewan dan manusia dengan skor hasil 56 persentase 30% sedang, pada indikator mampu menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan jelas dan

lancar dengan skor total 46 persentase 55% rendah dan pada indikator mampu menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak pada manusia dengan skor total 46 persentase 55% rendah.

REFERNSI

Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Anitah. (2008). Strategi pembelajaran di SD: Jakarta Universitas Terbuka.

Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung; CV Alfabet.

Suryani.(2012). Strategi Belajar Mengajar,Yogyakarta: ombak.

Arifin.Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jufri,Wahab.(2013). Belajar dan Mengajar sains. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Amelia, dkk. (2015). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Takssonomi Bloom. Journal Edukasi Unej, 2 (1), 1-4.

Ni Komang S. (2018). Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Digugus II Santalia.Jurnal Sekolah Dasar.

Agustina, Dkk. (2019). Analsisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Pola Bilangan Di Kota Cimahi. Journal Pendidikan Matematika, 7 (2) 201-209.

Alidawati. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. Journal of Social Science Education Volume 1, Nomor 1.

Rabita H.H.(2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model Picture And Picture Siswa Kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padang sidimpuan. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.4 No.9

Hadari Nawawi. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Depdikbud. 1994. Tujuan Pembelajaran IPA. Jakarta : Balai pustaka

Gersen. 2005. Pengertian Belajar. Bandung: Yudhistira

Kosasi, 1995, Materi Pembelajaran IPA, Jakarta: Universitas Terbuka

Sudjana, nana. 2006. Hasil Belajar Siswa. Jakarta : Bumi Aksara.

Wardan, I.G.K.A Pemantapan Kemampuan Profesional. Tanggerang

J. Meleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan.(2013).Metode penelitian kualitatif. Teori dan praktik. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Wahyuningsih. (2020). Analisis Hasil Belajar Matematika Di Smk Negeri 2 Maumere. Journal Of Mathematics Education, 6 (2), 108-115.

Kesumawati & Aridanu. (2018). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan . Palembang: Noerfikri Offset.

Larassati. (2021). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif IPA Pada Materi Sumber Energi Siswa Kelas V. Universitas PGRI Palembang. (Skripsi). Perpustakaan FKIP Universitas PGRI Palembang.

Murfiah. (2017). Pembelajaran Terpadu, Teori Dan Praktik Terbaik di Sekolah. Bandung: Refika Aditama.

Parwati. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Rajawali Pers.

Sudjana,N.(2016).Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: RoSDikary

Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan.Bandung.

Nuyatun.(2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Fungsi Organ Pernapasan Manusia dengan Media Audio Visual Pada Kelas V SDN 20 Martapura.Jurnal Lipnas ISSN 2686-1402.

Wulandari, Ika. (2016). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Ekonomi Pokok Bahasan Sistem Pembayaran di SMA Sriguna Palembang. Universitas PGRI Palembang. (Skripsi). Perpustakaan FKIP Universitas PGRI Palembang.